

ABSTRAK

KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN DALAM MENURUNKAN ANGKA *STUNTING* (KERDIL) PADA ANAK DI BAWAH LIMA TAHUN

Oleh

Irma Nur Amanda

Terjadinya kurang gizi pada balita dapat menyebabkan *stunting* yang menjadikan fokus utama pemerintah Kabupaten Pesawaran untuk segera menangani permasalahan dengan cara melaksanakan pencegahan dan penanganan *stunting* pada balita yang berdasarkan Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 84 Tahun 2019. Fakta lapangan pada Februari tahun 2022 ditemukannya 31 balita *stunting* di desa Cipadang. Permasalahan penelitian: (1) Bagaimanakah kebijakan pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam menurunkan angka *stunting* (kerdil) pada balita? (2) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam menurunkan angka *stunting* (kerdil) pada balita?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Pengolahan data meliputi seleksi data, klasifikasi data, dan penyusunan data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam menurunkan angka *stunting* (kerdil) pada balita telah berjalan dengan optimal dilihat dari turunnya prevalensi *stunting* tiap tahunnya dengan dilaksanakannya edukasi, pelatihan, dan penyuluhan gizi, pelaksanaan dan koordinasi, serta pembinaan dan pengawasan (2) Faktor pendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah Kabupaten Pesawaran dalam menurunkan angka *stunting* (kerdil) pada balita adalah adanya sarana dan prasarana, adanya sumber daya manusia, keluarga balita yang kooperatif, adanya kerjasama antar operasi perangkat daerah dan dukungan dari pimpinan tertinggi Kabupaten Pesawaran. Faktor penghambatnya adalah tingkat pengetahuan orang tua yang rendah mengenai *stunting* dan tingkat ekonomi masyarakat yang rendah.

Kata Kunci: Kebijakan Pemerintah, *Stunting*, Anak di bawah Lima Tahun

ABSTRACT

PESAWARAN DISTRICT GOVERNMENT POLICIES IN REDUCE STUNTING RATE (DWARF) IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS

By

Irma Nur Amanda

The occurrence of malnutrition in toddlers can cause stunting which is the main focus of the Pesawaran Regency government to immediately deal with the problem by implementing the prevention and handling of stunting in toddlers based on Pesawaran Regent Regulation Number 84 of 2019. Field facts in February 2022 found 31 stunted toddlers in the village Cipadang. Research problems: (1) What is the policy of the Pesawaran Regency government in reducing stunting (dwarf) rates in toddlers? (2) What are the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Pesawaran Regency government policy in reducing stunting (dwarf) rates in toddlers?

This research uses normative juridical and empirical juridical approaches. Data collection is done by literature study and field study. Data processing includes data selection, data classification, data compilation. Data analysis using qualitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that (1) the policy of the Pesawaran Regency government in reducing stunting (dwarf) rates in toddlers has been running optimally, seen from the decline in stunting cases each year by carrying out nutrition education, training, and counseling, implementation and coordination, as well as coaching and supervision (2) Factors supporting the implementation of the Pesawaran Regency government policy in reducing stunting (dwarfing) rates in toddlers are the existence of facilities and infrastructure, the existence of human resources, cooperative families of toddlers, the existence of collaboration between regional operations and support from the highest leadership of the Regency offer. The inhibiting factors are the low level of parental knowledge about stunting and the low economic level of the community.

Keywords: Government Policy, Stunting, In Children Under Five Years